

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Objek penelitian bernama CV. Kurnia Abadi. Lokasi dari CV. Kurnia Abadi berada di kota Semarang, Propinsi Jawa Tengah. Perusahaan keluarga yang bergerak dibidang kimia beton yang berkantor pusat di Surabaya. Berdiri sejak 1980an. Pemilik dari perusahaan CV. Kurnia Abadi ini adalah Bapak Tjandra Wibanarto. Perusahaan ini sebelumnya belum melakukan proses suksesi dan akan melakukan proses suksesi pada saat ini. Oleh sebab itu peneliti memilih perusahaan CV. Kurnia Abadi untuk menjadi objek penelitian. Pemilik dari CV. Kurnia Abadi sebelumnya melakukan persiapan-persiapan untuk calon suksesor dengan tangannya sendiri, tanpa dibantu oleh seorang pun.

3.2 Responden Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikunto (2007,152) adalah suatu yang penting kedudukannya dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap dalam pengumpulan data. subjek penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia. Dapat memberikan keterangan atau informasi tertentu pada peneliti. Anggota keluarga ini terdiri dari Pemilik, dan 2 orang anak. dapat memberikan keterangan atau informasi tertentu pada peneliti. Responden penelitian adalah 1 pemilik usaha yaitu Bapak Tjandra dan 2 orang anaknya. Sample penelitian dari penelitian ini akan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012:216). Penggunaan

purposive sampling dalam penelitian ini membutuhkan kriteria sampel, sudah diputus kan kriteria sampel adalah anggota kerluarga bapak Tjandra selaku owner dan termasuk dalam generasi ke 2. Setelah mendapatkan sampel sesuai dengan kriteria diperlukan crosscheck antara jawaban calon suksesor dengan jawaban owner. Teknik ini dapat memperoleh informasi dari sumber yang paling mengerti dibandingkan dengan narasumber lainnya, yaitu pemilik usaha CV. Kurnia Abadi sendiri yang menjabat sebagai pemilik perusahaan yang sangat mengetahui seluk beluk dari perusahaan tersebut.

Oleh sebab itu subjek penelitian ini adalah :

Suksesi Generasi Pertama ke Generasi kedua		
Nomor	Subjek	Usia
1.	Pemilik (generasi ke 1)	55
2.	Anak pertama (generasi ke 2)	30
3.	Anak kedua (generasi ke 2)	23

Tabel 3.1 : Responden penelitian generasi pertama ke generasi kedua

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah data yang bersifat kualitatif karena Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami kejadian seperti apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku,

persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, dan dengan mendeskripsikan melalui kata-kata dan bahasa. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

- 1) Data Primer Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2010:137) yang menyatakan bahwa : “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data primer yang diperoleh dengan cara observasi dan wawancara dengan pihak CV. Kurnia Abadi yang berlokasi di Semarang Indah D9/no1.

3.4 Metode Pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik Wawancara, Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Maka dari itu penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan informasi yang mendetail dari subjek yang ada. Ditambah lagi jumlah responden yang sedikit memungkinkan untuk melakukan wawancara kepada setiap subjek yang terkait.

3.5 Teknis Analisis Data

Menurut sugiyono (2012: 89) analisis data yaitu proses mencari dan menyusun data secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara megorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke

dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mempermudah dalam memahami sendiri maupun orang lain.

Langkah-Langkah deskriptif kualitatif sebagai berikut :

1. Membuat tabulasi hasil wawancara. Setiap pertanyaan kepada pemilik CV. Kurnia Abadi dan calon suksesor akan menentukan apakah kegiatan-kegiatan suksesi berjalan atau tidak, berjalan maksimal atau tidak.
2. Merangkum jawaban daftar wawancara kedalam tabel. Supaya dapat membandingkan jawab setiap subjek yang terkait dari pertanyaan yang sama. Hal ini dibutuhkan supaya melihat hasil wawancara dapat lebih jelas. Untuk mempermudah dibutuhkan tabel untuk membandingkan jawaban dari setiap sumber terlebih dahulu, seperti berikut :

NO	Pertanyaan	Owner	Suksesor1	Suksesor2	Kesimpulan
1.	<p>Family Bussiness meeting:</p> <p>1.Apakah didalam perusahaan keluarga CV.Kurnia Abadi melaksanakan rapat atau musyawarah anggota keluarga aktif (family business meeting)? Contoh?</p> <p>2. Siapa saja yang diikutserakan dalam family business meeting CV.kurnia abadi?</p> <p>3. Apa tujuannya diadakan <i>family business meeting</i>?</p>				

2.	<p>Family Business council</p> <p>1. Adakah pertemuan dengan saudara owner membahas suksesi manajerialnya.</p> <p>2. Siapa saja yang hadir dalam <i>family business council</i>.</p> <p>3. Konten dan manfaat yang dibahas dalam pertemuan.</p>				
DAN SETERUSNYA					
10.	<p>Shareholder agreement</p> <p>1. Pembagian saham kepada calon suksesor haruslah jelas. 100% keuntungan diserahkan kepada salah satu calon suksesor atau kedua calon suksesor.</p>				

Sumber : Data primer diperoleh (2018)

- Menarik kesimpulan berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada calon suksesor dan kegiatan-kegiatan suksesi yang berjalan selama ini dan tidak lupa membandingkan jawaban suksesor dengan owner setelah itu menarik kesimpulan dengan cara merangkum semua jawaban suksesor dan jawaban owner CV.Kurnia Abadi berdasarkan teori Walsh (2011) yang ada. Apakah proses suksesi dilakukan oleh owner apa tidak. Secara tidak langsung owner juga dapat menilai kinerja dari kedua calon suksesor.